

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Peneliti dengan menggunakan deskriptif memberikan gambaran, merinci dan menganalisa data. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang telah dikutip oleh Ahmad Tanzeh penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber informan dan perilaku yang dapat diamati.<sup>46</sup>

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), Dalam hal ini realitas hidup yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung ke Desa Sarimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jember dan mencari data-data yang

---

<sup>46</sup>Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2004), hal. 30

berkaitan dengan yang akan peneliti diteliti yaitu mengenai praktik sewa menyewa tanaman jeruk di bidang pertanian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.<sup>47</sup> Menurut Lexy J. Moeleog menyebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>48</sup> Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, seperti pedoman wawancara dan observasi. Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini.

Iskandar berpendapat “kehadiran peneliti bertujuan menciptakan hubungan “rapport” yang baik dengan subjek penelitian, di sini peneliti secara terbuka atau terang-terangan bertindak melalui pengamatan partisipatif, yakni pengamat di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan subjek”.<sup>49</sup>

Peneliti dalam penelitian mempunyai posisi di posisi kunci. Hal ini dikarenakan keberadaannya atau kehadirannya dalam objek penelitian merupakan hal yang harus. Dalam penelitian ini peneliti meneliti kondisi yang sebenarnya pada praktik sewa menyewa yang ada di desa Sarimulyo tentang bagaimana praktik dan sistematika sewa menyewa tanaman di desa tersebut.

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 9

<sup>48</sup> *Ibid.*, hal. 12

<sup>49</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP.Press, 2009), hal. 252

Oleh karena itu, peneliti bekerjasama dengan penyewa tanaman jeruk. Dalam melakukan penelitian ini kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam melakukan penelitian di dalam waktu sekitar 3-4 hari kurang lebih 1 jam pada setiap pertemuan agar mendapatkan informasi lengkap dari informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih adalah salah satu desa dengan sistem sewa menyewa tanaman jeruk yang berlokasi di Desa Sarimulyo Kecamatan Jombang Kabupaten Jember. Penetapan lokasi ini juga didasarkan pada hal-hal berikut: sebagian para petani di Desa Sarimulyo yang menanam jeruk ketika pada musim jeruk, sekarang ini ada sekitar 15 petani yang menanam jeruk. Karena tempat yang strategis dan dianggap memiliki potensi hasil panennya cukup bagus, maka juragan/si penyewa menyewa lahan dan tanaman jeruk para petani untuk diambil buahnya.

Keunikan dalam lokasi penelitian ini adalah Desa Sarimulyo Kecamatan Jombang, umumnya masyarakat berpenghasilan menjadi petani. Salah satunya adalah petani yang menanam tanaman buah jeruk untuk disewakan. Dalam ajaran Islam sewa menyewa harus memenuhi syarat yakni salah satunya adalah kejelasan kadarnya serta jumlah keuntungan barang yang disewakan.

Adanya ketidakjelasan dalam prosesnya, pihak penyewa maupun yang menyewakan sama-sama tidak mengetahui jumlah pasti hasil tanaman yang telah disewa, sehingga memberikan keuntungan atau kerugian untuk pihak penyewa.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Menurut Lofland dan Lofland dalam Moleong “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata tindakan, sebaliknya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>50</sup>

Maka sumber data menjelaskan tentang dari mana dan dari siapa data diperoleh, data apasaja dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut, dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat terjamin. Sumber data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

##### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan.<sup>51</sup> Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini sumber data primernya meliputi :

- a. Orang yang menyewakan (*musta'jir*).
- b. Orang yang menyewa (*mu'ajir*).
- c. Tokoh masyarakat.

---

<sup>50</sup>*Ibid.* , hal. 57

<sup>51</sup> J. Suprianto, *Metode Ramalan Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 8

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang dapat diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, dan bukti yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku tentang fiqh muamalat yang di dalamnya berkaitan dengan penelitian ini.<sup>52</sup> Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung kepada para informan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang relevan. Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa metode yaitu:

### 1. Wawancara/ Interview

Wawancara yang dimaksud di sini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik

---

<sup>52</sup> Burhan Bangun, *Metodologi Penelitian Sosial Format Kuantitatif, Kualitatif*, (Surabaya: Air Langga University Press, 2001), hal. 128

ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara seorang atau beberapa orang yang di wawancarai.<sup>53</sup> Wawancara di sini dilakukan untuk mencari data yang akurat yaitu *mu'ajir* (orang yang menyewakan) dan *musta'jir* (orang yang menyewa).

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya secara langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban. Proses komunikasi antara peneliti dan responden tersebut baru dapat berjalan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan.<sup>54</sup>

Wawancara ini diajukan kepada 2 (dua) orang penyewa kebun jeruk yakni Bapak Slamet Riyadi dan Bapak Suharsono serta 2 (dua) orang selaku pemilik kebun yang menyewakan, yakni Bapak Balok dan Bapak Siyanto. Melalui wawancara diharapkan peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipasi dalam praktek sewa menyewa kebun jeruk dan fenomena yang terjadi di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

## 2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan secara langsung atau observasi untuk metode pengumpulan data. Observasi

---

<sup>53</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal.151

<sup>54</sup> Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.136-137

adalah pemilihan, perubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme institusi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.<sup>55</sup> Metode ini merupakan pengumpulan-pengumpulan data dengan cara mengamati langsung kegiatan terhadap objek yaitu praktik sewa menyewa tanaman jeruk.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa gambar yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilahmilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena lain.<sup>56</sup>

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan adalah kualitatif atau yang disebut teknik analisis non statistik, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan menggunakan proses berpikir untuk mengatasi data-data yang menyangkut latar belakang objek. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang

---

<sup>55</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia Anggota IKAPI, 2002), hal. 86

<sup>56</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*,..hal. 152

terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (Interprensif).<sup>57</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis intrepensif dengan mengandalkan daya imajinasi, intuisi dan daya kreasi penelitian dalam proses yang disebut refleksi dalam menangkap makna objek dari penelitian. Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang analisis proses praktik sewa menyewa tanaman jeruk di Desa Sarimulyo kecamatan Jombang kabupaten Jember, dari data yang diperoleh di lapangan kemudian digabungkan dengan data dari beberapa literatur, dari gambaran umum tersebut berusaha ditarik kesimpulan yang bersifat khusus untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian. Adapun proses pengembangannya :<sup>58</sup>

1. *Data Collecting* yaitu proses pengumpulan data berupa data-data kerja sama berupa perjanjian kerja sama antara para petani Desa Sarimulyo yang menyewakan tanaman jeruk untuk diambil buahnya.
2. *Data editing* yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul. Dalam proses ini data-data yang diperoleh baik melalui hasil observasi dengan melihat dan

---

<sup>57</sup>Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), hal. 168

<sup>58</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 112



mengamati kerja sama dilapangan ataupun data wawancara akan di cek kembali.

3. *Data reducting* yaitu penyajian data dalam bentuk deskripsi verbalitas, dalam penyajian data ini penulis akan membentuk data tersebut dalam bentuk deskripsi yaitu berupa paragraph.
4. *Data display* yaitu penyajian data dalam bentuk deskripsi verbalitas. Dalam penyajian data ini penulis akan membentuk data tersebut dalam bentuk deskriptif berupa paragraph.
5. *Data ferifikasi* yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data. Dalam hal ini data seperti data kerja sama, data petani dan lainnya akan dicek kembali dengan konfirmasi dengan pihak yang terkait.
6. *Data konklusi* yaitu perumusan hasil kesimpulan penelitian yang disajikan baik perumusan secara umum ataupun khusus. Setelah memperoleh data yang lengkap mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi maka data seperti data kerja sama antara pihak petani akan disimpulkan sesuai dengan data yang diperoleh. Analisis data dalam penelitian berlangsung berurutan dengan proses pengumpulan data dan tahap-tahapnya yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menemukan keabsahan data yang diperlukan, teknik pemeriksaan. Pelaksanaan atas jumlah kriteria tertentu. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian

dengan cara triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>59</sup>

Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data hasil observasi dan data hasil wawancara dengan informan tentang pelaksanaan akad ijarah dalam praktik sewa menyewa tanaman jeruk di desa Sarimulyo dengan membandingkan teori-teori yang ada dalam tinjauan hukum ekonomi syariah serta buku-buku yang membahas mengenai tinjauan hukum ekonomi syariah. Kegiatan tersebut dilakukan supaya data-data yang peneliti peroleh dari lapangan bisa relevan.

#### 1. Trigulasi

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, diluar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembanding terhadap data itu. Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji bebrapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku hukum ekonomi Islam.

---

<sup>59</sup> Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 9

## 2. Pembahasan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>60</sup> Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan semua peneliti.

Dalam hal ini peneliti berdiskusi dengan sesama peneliti dan juga dengan berbagai pihak yang berkompeten. Dalam hal ini peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing IAIN Tulungagung.

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Adapun tujuannya agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Ada 4 tahapan penelitian yang terdiri dari :

1. Tahap Persiapan
  - a. Observasi pendahuluan atau orientasi untuk mendapatkan informasi awal atau gambaran umum tentang objek penelitian
  - b. Membuat rancangan penelitian

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi...*, hal. 332

- c. Menyusun instrumen penelitian yang meliputi, pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi
- d. Mempersiapkan alat penelitian penunjang seperti draf pertanyaan, kamera, perekam, buku catatan, dan sebagainya.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap penelitian. Sebagai langkah awal peneliti mencari dokumen resmi yang akan digunakan dalam penelitian dan wawancara guna memperoleh data awal tentang keadaan sewa menyewa tanaman jeruk. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan dicek keabsahannya.

## 3. Tahap Analisis Data

- a. Membuat catatan atau ringkasan juga mengedit setiap hasil wawancara. Setelah mendapatkan data yang lengkap baik data observasi dan dokumentasi kemudian dikumpulkan dan dirangkum menjadi data yang lebih ringkas.
- b. Mempertegas fokus penelitian, semua pertanyaan dalam wawancara harus mengarah pada fokus penelitian. Sedangkan, analisis sesudah pengumpulan data meliputi semua data yang diperoleh peneliti baik wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dilanjutkan dengan proses pemilihan.

## 4. Tahap Pelaporan

- a. Penyusunan hasil penelitian disesuaikan dengan pedoman pembuatan skripsi.

- b. Konsultasi hasil penelitian dengan pembimbing.
- c. Perbaiki hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang telah dipaparkan di atas, dijadikan acuan dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan hasil laporan sehingga mempermudah dalam menyusun skripsi.